

**ANALISIS PENGARUH, INDEKS KETIMPANGAN GENDER (IKG),  
PENDUDUK KEMISKINAN, ANGGARAN SEKTOR PENDIDIKAN, DAN  
ANGGARAN SEKTOR KESEHATAN TERHADAP, INDEKS  
PENBANGUNAN MANUSIA DI SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**



*diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana S1*

**RANI FADILLAH  
2010011111006**

**Dosen Pembimbing:  
Dr. Irwan Muslim, S.E., M.P**

**PRODI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

ANALISIS PENGARUH INDEKS KETIMANGAN GENDER, OENDUDUK MISKIN,  
ANGGARAN SEKTOR PENDIDIKAN, DAN ANGGARAN SEKTOR KESEHATAN  
TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI SUMATERA BARAT

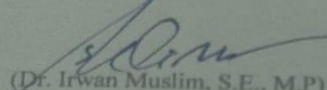
Oleh

Nama : RANI FADILLAH


Npm : 2010011111006

Tim Penguji

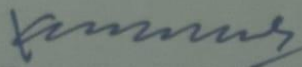
Ketua

  
(Dr. Irwan Muslim, S.E., M.P)

Sekretaris

  
(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

Anggota


  
(Kasman Karimi, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana  
Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Pada tanggal 23 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Dekan

  
(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

**JUDUL SKRIPSI**

ANALISIS PENGARUH INDEKS KETIMANGAN GENDER, OENDUDUK MISKIN,  
ANGGARAN SEKTOR PENDIDIKAN, DAN ANGGARAN SEKTOR KESEHATAN  
TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI SUMATERA BARAT

Oleh

Nama : RANI FADILLAH

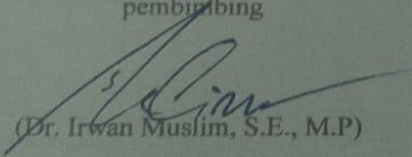
Npm : 2010011111006

Telah dipertahanka di depan Tim Penguji

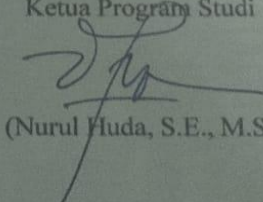
Pada tanggal 23 agustus 2024

Menyetujui

pembimbing

  
(Dr. Irwan Muslim, S.E., M.P)

Ketua Program Studi

  
(Nurul Huda, S.E., M.Si)

**JUDUL SKRIPSI**

ANALISIS PENGARUH INDEKS KETIMANGAN GENDER, PENDUDUK MISKIN,  
ANGGARAN SEKTOR PENDIDIKAN, DAN ANGGARAN SEKTOR KESEHATAN  
TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI SUMATERA BARAT

Oleh

Nama : RANI FADILLAH

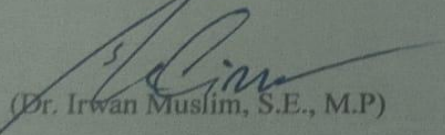
Npm : 2010011111006

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

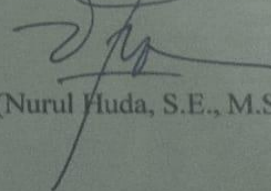
Pada tanggal 23 agustus 2024

Menyetujui

pembimbing

  
(Dr. Irwan Muslim, S.E., M.P)

Ketua Program Studi

  
(Nurul Huda, S.E., M.Si)

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rani Fadillah

NPM : 2010011111006

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul Skripsi : Analisi Pengaruh Indeks Ketimpangan Gender ( IKG),  
Penduduk Miskin, Anggaran Sektor Pendidikan Dan  
Anggaran Sektor Kesehatan Terhadap Indeks  
Pembangunan Manusia Di Sumatera Barat

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang 29 Agustus 2024

Rani Fadillah

(2010011111020)

**ANALISIS PENGARUH INDEKS KETIMPANGAN GENDER (IKG),  
PENDUDUK MISKIN, ANGGARAN SEKTOR PENDIDIKAN DAN  
ANGGARAN SEKTOR KESEHATAN TERHADAP INDEKS  
PEMBNGUNAN MANUSIA DI SUMATERA BARAT**

**Rani Fadillah<sup>1</sup>, Irwan Muslim<sup>2</sup>**

**Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bung Hatta**

Email: [ranifadilahfadilah474@gmail.com](mailto:ranifadilahfadilah474@gmail.com) [irwan.muslim@bunghatta.ac.id](mailto:irwan.muslim@bunghatta.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan membuktikan dan menganalisis pengaruh indeks ketimpangan gender (IKG), penduduk miskin, anggaran sektor Pendidikan dan anggaran sektor kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia. Penelitian dilakukan di Provinsi Sumatera Barat. Data yang digunakan data sekunder tahun 2017 sampai dengan 2023. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dan pengujian t-statistik. Sesuai dengan hasil pengkajian hipotesis model terbaik adalah *fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menyatakan Bahwa Penduduk Miskin, Anggaran Sektor Pendidikan Dan Anggaran Sektor Kesehatan Berpengaruh Singnifikat Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Sedangkan Indeks Ketimpangan Gender Tidak Berpengaruh Singnifikat Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Sumatera Barat. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, tahun 2017-2018 data jumlah penduduk miskin, indeks ketimpangan gender, anggaran sector pendidikan dan anggaran sector kesehatan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Pusat (BPS) Dan Direktorat Jendral Pembendaharaan (DJPB) Sumatera Barat. Menggunakan model regresi data panel. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan Indeks ketimpangan gender mempunyai hubungan yang positif dan tidak mempengaruhi hubungan yang signifikan terhadap indeks pembangunan

manusia. Jumlah penduduk miskin mempunyai hubungan yang negatif dan berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Anggaran sektor pendidikan mempunyai hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Anggaran sektor kesehatan mempunyai hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.

***Kata kunci:*** *Indeks Pembangunan Manusia, Indeks ketimpangan gender, penduduk miskin, anggaran sektor kesehatan dan anggaran sektor kesehatan*

**ANALISIS PENGARUH INDEKS KETIMPANGAN GENDER (IKG),  
PENDUDUK MISKIN, ANGGARAN SEKTOR PENDIDIKAN DAN  
ANGGARAN SEKTOR KESEHATAN TERHADAP INDEKS  
PEMBNGUNAN MANUSIA DI SUMATERA BARAT**

**Rani Fadillah<sup>1</sup>, Irwan Muslim<sup>2</sup>**

**Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Bung Hatta**

Email: [ranifadilahfadilah474@gmail.com](mailto:ranifadilahfadilah474@gmail.com) [irwan.muslim@bunghatta.ac.id](mailto:irwan.muslim@bunghatta.ac.id)

**Abstract**

This study aims to prove and analyze the influence of the gender inequality index (GDI), poor population, education sector budget and health sector budget on the human development index. The study was conducted in West Sumatra Province. The data used is secondary data from 2017 to 2023. The data analysis method used is panel data regression and t-statistic testing. In accordance with the results of the hypothesis study, the best model is the Fixed Effect Model (FEM). The results of the study state that the poor population, education sector budget and health sector budget have a significant effect on the human development index, while the gender inequality index does not have a significant effect on the human development index in West Sumatra. The type of data used in this research is secondary data, in 2017-2018 data on the number of poor people, gender inequality index, education sector budget and health sector budget obtained from the Central Statistics Agency (BPS) and the West Sumatra Directorate General of Treasury (DJPB). . Using a panel data regression model. Based on the results of research that has been conducted, it can be concluded that the gender inequality index has a positive relationship and does not have a significant relationship with the human development index. The number of poor people has a negative relationship and has a significant effect on the human development index. The education sector budget has a positive relationship and has an influence on the relationship, which is significant to the human development index. The health sector budget has a positive relationship and has a significant relationship to the human development index.

***Keywords:*** *Human Development Index, gender inequality index, poor population, health sector budget and health sector budget*



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillahirarabilalamin*, Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan karunianya, serta kemampuan berfikir, kejernihan hati dan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang merupakan salah satu persyaratan guna meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang Berjudul ” **ANALISI PENGARUH INDEKS KETIMPANGAN GENDER (IKG), PENDUDUK MISKIN, ANGGARAN SEKTOR PENDIDIKAN, DAN ANGGARAN SEKTOR KESEHTAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI SUMATARA BARAT**”

Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini banyak mendapat bimbingan , dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
2. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
3. Bapak Dr. Irwan Muslim, S.E., M.P selaku Dosen pembimbing yang penuh dengan kesabaran dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta

memberikan masukan yang bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si dan Dr. Kasma Karimi, S.E., M.Si selaku dosen penguji.
5. Ibu Nurul Huda, S.E., M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Dosen-dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan dan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu yang nantinya akan menjadi bekal ilmu di masa yang akan datang.
7. Ayah tercinta penulis bapak Almarhum Sukardi yang sudah mendidik dan membesarkan anak-anaknya dengan penuh cinta dan kasih, yang telah dipanggil Allah SWT namun jiwanya masih terasa bagi anak-anaknya.
8. Mama tercinta penulis ibu Suhelmi yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan selalu memberikan kasih sayang, do'a, nasehat, yang tetap memperjuangkan anaknya sendirian Atas kesabarannya yang luar biasa dalam pembuatan skripsi saya, sehingga saya lebih semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tuntas.
9. Sahabat perjuangan saya Tari Gusti rahayu yang telah memberikan support saya dalam penyusunan skripsi dan telah menemani proses skripsi dan masa-masa selama perkuliahan baik suka maupun duka
10. Dan teman-teman seperjuangan angkatan 20 terkhususnya kepada jessy, wanda, wulan devinda, rima, nastasya. Winny, satria yoga putra, wulan handayani yang telah mensupport saya dalam penyusunan skripsi dan telah

menemani proses skripsi dan masa-masa perkuliahan baik suka maupun duka yang telah berjuang bersama hingga sekarang.

11. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras, berjuang, dan bertahan sejauh ini sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca untuk penulisan ini menjadi lebih baik di kemudian hari.

Padang 29 Agustus 2024

Penulis

Rani Fadillah

Npm: 20100111

## DAFTAR ISI

<b>BAB I.....</b>	<b>2</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>2</b>
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Rumusan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3 Tujuan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4. Manfaat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1. Landasan Teori .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1. Teori Indeks Pembangunan Manusia .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2 Indeks Ketimpangan Gender.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3 Teori Kemiskinan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4 Anggaran Sektor Pendidikan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.5 Anggaran Sektor Kesehatan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Hubungan Antar Variabel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.1 Hubungan Indeks Ketimpangan Gender Terhadap Indeks Pembangunan Manusia .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.2 Hubungan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.3 Hubungan Anggaran Bidang Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2.2.4 Hubungan Anggaran Bidang Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3. Penelitian Terdahulu .....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
2.5 Hipotesis .....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB III.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Jenis Data dan Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel..	Error! Bookmark not defined.
3.5 Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.6 Uji Asumsi Klasik.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.1 Uji Normalitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.2 Uji Multikolinearitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7 Uji Statistik.....	Error! Bookmark not defined.
3.7.1 Uji F-statistik. ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7.2 Uji T-Statistik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7.2 Uji Koefesien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.8 Model Regresi Panel .....	Error! Bookmark not defined.
3.8.1 Uji Spefikasi Model .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

GAMBARAN UMUM OBJEK DAN VARIABEL PENELITIAN .....	Error!
Bookmark not defined.	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Keadaan Geografis Sumatera barat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.2. Keadaan Iklim Sumatera Barat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2 Gambaran Umum Variabel .....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Perkembangan Indeks Pembangunan di Sumatera Barat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2 2 perkembangan Indeks Ketipangan Gender di sumatera barat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.3 Perkembangan penduduk miskin Di Sumatera Barat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.4 perkembangan anggaran Sektor Pendidikan Di Sumatera Barat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.5 perkembangan anggaran Sektor kesehatan Di Sumatera Barat ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	Error! Bookmark not defined.
5.1 Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
5.1.1 pengujian asumsi klasik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.1.1 Pengujian Normalitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.1.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.1.3 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.1.4 Hasil Pengujian Autokorelasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2 Analisis Regresi Panel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

5.2.1 Analisis Regresi Panel dengan Common Effect Model .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2 Analisis Regresi Panel dengan Fixed Effect Model .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.3 Analisis Regresi Panel dengan Random Effect Model .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3 Pengujian Signifikansi Regresi Data Panel .	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3.1 Hasil Pengujian <i>Chow-Test</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3.2 Hasil Pengujian Hausman Test .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.4 Fixed Effect Model .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.5 Pengujian Hipotesis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.5.1 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.4.2 Pengujian F-statistik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.4.3 Hasil Pengujian t-Statistik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.6 Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.6.1 Pengaruh Indeks Ketimpangan Gender Terhadap Indeks Pembangunan Manusia.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.6.2 Pengaruh Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Sumatera Barat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.6.2 Pengaruh Anggaran Sektor Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.6.3 Pengaruh Anggaran Sektor Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB VI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KESIMPULAN DAN SARAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.1 Kesimpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

<b>6.2 saran .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LAMPIRAN 1 .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LAMPIRAN II .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>UJI ASUMSI KLASIK .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LAMPIRAN III.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HASIL PEMELIHAN MODEL .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LAMPIRAN IV .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR TABEL

Grafik 1.1 Indeks pembangunan manusia kab/kota di Sumatera Barat 2017-2018 (point) .....	3
Grafik 1.2 Indeks ketimpangan gender kab/kota di Sumatera Barat 2017-2018 (point) .....	4
Grafik 1.3 Jumlah Penduduk Miskin Kab/Kota Di Sumatera Barat 2017-2023 (Ribuan Jiwa) .....	6
Grafik 1.4 Anggaran Sektor Pendidikan di Kab/Kota Di Sumatera Barat 2017- 2023 (Rupiah) .....	9
Grafik 1.5 Anggaran Sektor Kesehatan di Kab/Kota Di Sumatera Barat 2017- 2023 Rupiah) .....	12
Tabel 2.1 Nilai Komponen Pembangunan Manusia.....	19
Tabel 4.1 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat (Point) .....	85
Tabel 4.2 indeks ketimpangan gender Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020-2023 (point) .....	86
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020-2023 (Ribu Jiwa).....	88
Tabel 4.4 Anggaran sector Pendidikan Kabupaten/Kota Sumatera Barat tahun 2015-202 Tabel .....	90
Tabel 4.5 Anggaran Kesehatan Kabupaten/Kota Sumatera Barat tahun 2017-2023.....	92
Tabel 5.1 Hasil Pengujian Normalitas (rupiah)0 (Rupiah) .....	95
Tabel 5.2 Hasil Pengujian Multikolinearitas .....	96
Tabel 5.3 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas .....	97
Tabel 5.4 Hasil Pengujian Regresi Panel Common Effect Model.....	98
Tabel 5.5 Hasil Pengujian Regresi Panel (Fixed Effect Model).....	99
Tabel 5.6 Hasil Pengujian Regresi Panel (Random Effect Model).....	100
Tabel 5.7 Hasil Pengujian Chow-Test .....	101
Tabel 5.8 Hasil Pengujian Hausman.....	102

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

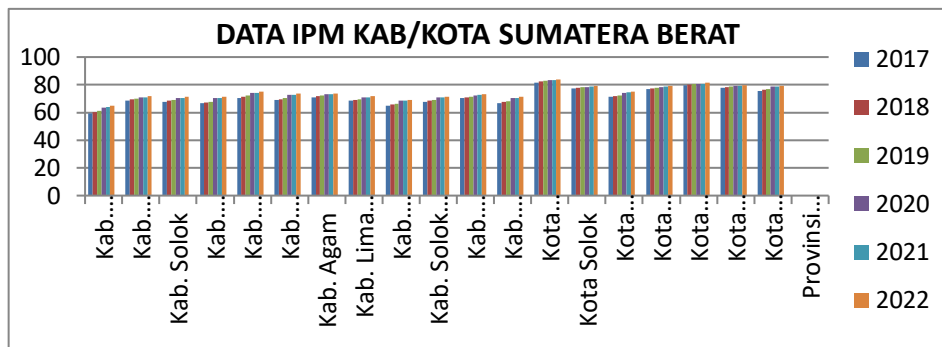
Indeks pembangunan manusia merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengukur tingkat pembangunan manusia Sejak tahun 1990 UNDP mulai melakukan penelitian pada IPM (Indeks Pembangunan Manusia) atau HDI (Human development Index) secara konsisten menerbitkan seri tahunan dalam publikasi yang berjudul Human Development Report, sebagai upaya untuk mengukur pencapaian pembangunan manusia suatu Negara. Walaupun belum mampu mengukur semua aspek dari pembangunan, namun cukup mampu mengukur aspek pokok dari pembangunan manusia yang dinilai mampu menggambarkan status kemampuan dasar penduduk.

Pembangunan manusia adalah sebuah proses perluasan pilihan bagi manusia, khususnya dalam mengakses hasil pembangunan seperti memperoleh pendapatan, kesehatan, dan pendidikan. Pembangunan manusia sebagai ukuran kinerja pembangunan secara keseluruhan dibentuk melalui pendekatan tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan penghidupan yang layak. Dimensi umur panjang dan sehat direpresentasikan oleh indikator angka harapan hidup; dimensi pengetahuan direpresentasikan oleh indikator angka melek huruf dan rata-rata lamanya sekolah; sementara dimensi kehidupan yang layak direpresentasikan oleh indikator kemampuan daya beli. Semua indikator yang merepresentasikan ketiga dimensi pembangunan manusia ini terangkum dalam satu nilai tunggal, yaitu angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Angka IPM disajikan pada tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota. Penyajian IPM

menurut daerah memungkinkan setiap provinsi dan kabupaten/kota mengetahui peta pembangunan manusia baik pencapaian, posisi, maupun disparitas antardaerah. Dengan mengetahui peta pembangunan manusia di seluruh daerah, maka diharapkan setiap daerah dapat terpacu untuk berupaya meningkatkan kinerja pembangunan melalui peningkatan kapasitas dasar penduduk.

Indeks pembangunan manusia ditujukan untuk mengukur dampak dari upaya peningkatan kemampuan dasar tersebut, maka digunakanlah suatu indikator untuk mengetahui dampak sebagai komponen dasar penghitungan, yaitu angka harapan hidup ketika lahir pencapaian pendidikan dapat diukur dengan angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah serta pengeluaran konsumsi. Nilai IPM suatu Negara maupun daerah menunjukkan sejauh mana suatu Negara atau daerah mampu mencapai sasaran yang ditentukan yaitu berupa angka harapan hidup 85 tahun., pendidikan dasar bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa kecuali, serta tingkat konsumsi dan pengeluaran yang telah mencapai standar hidup yang layak. Semakin dekat nilai IPM suatu wilayah terhadap angka 100, semakin dekat jalan yang capaian yang harus dicapai untuk mencapai sasaran tersebut. Dapat dilihat sebagai berikut indeks pembangunan manusia di Sumatera Barat 2017-2023 di bawah ini:

**Grafik 1 1. 1**  
**Indeks pembangunan manusia kab/kota di sumatera barat 2017-2018 (point)**



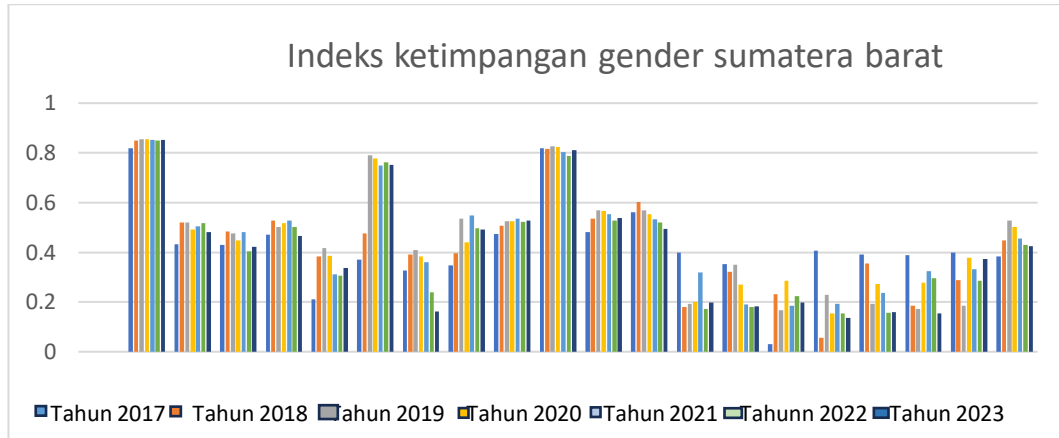
Sumber. Badan Pusat Statistik 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan indeks pembangunan manusia di Sumatera Barat selalu mengalami pergerakan yang relatif meningkat dari tahun 2017-2018. Yang dimana pada tahun 2017 sebanyak 71,24 point, di tahun 2018 sebanyak 71,73 point, di tahun 2019 sebanyak 72,39 point, di tahun 2020 sebanyak 74,29 point, di tahun 2021 sebanyak 74,56 point dan di tahun 2022 sebanyak 75,16 point. Naiknya indeks pembangunan manusia ini dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya faktor pendidikan. Tinggi rendahnya nilai IPM tidak hanya ditentukan oleh komponen-komponen penyusunnya tetapi juga dipengaruhi oleh indikator-indikator lain. Misalnya angka partisipasi sekolah, tingkat kemiskinan, persentase penolong kelahiran oleh tenaga medis, dan lain-lain.

Indeks ketimpangan gender merupakan ukuran gabungan yang mencerminkan ketimpangan dalam pencapaian antara laki-laki dan perempuan, dalam tiga dimensi kesehatan reproduksi, pemberdayaan dan pasar tenaga kerja. Oleh karena itu dapat dilihat dibawah ini perkembangan indeks ketimpangan gender di Sumatera Barat tahun 2017-2023 dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini

**Grafik 1. 2**

**Indeks ketimpangan gender kab/kota di sumatera barat 2017-2023(point)**



Sumber: Badan Pusat Statistik 2024

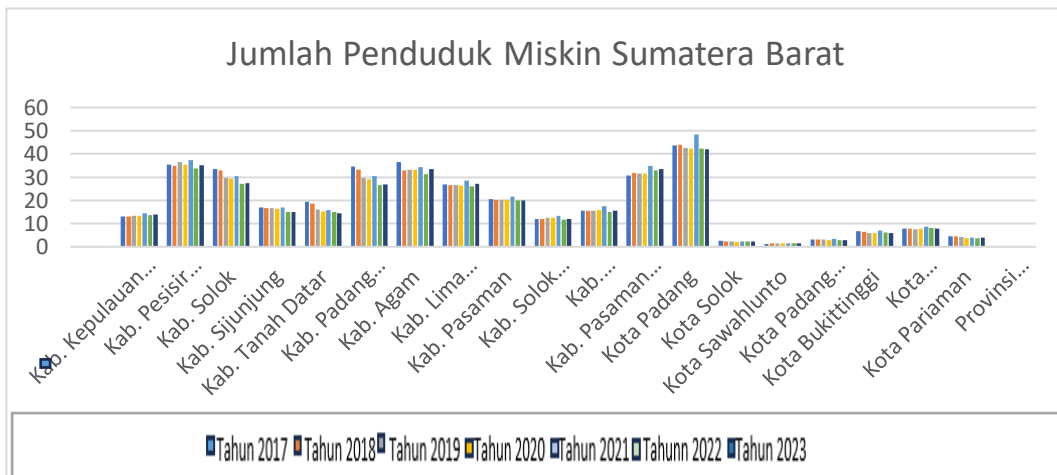
Dari tabel di atas di lihat jika indeks ketimpangan gender (IKG) di sumatera barat, tahun 2017 angka indeks ketimpangan gender yang rendah itu terjadi di kota Sawahlunto sebesar 0,03 point dan tertinggi pada Kab. Mentawai sebesar 0,819 point. Pada tahun 2018 angka indeks ketimpangan gender yang rendah itu terjadi di Kota Padang Panjang sebesar 0,057 point dan tertinggi pada Kab. Mentawai sebesar 0,849 point. Selanjutnya tahun 2019 angka indeks ketimpangan gender yang rendah itu terjadi di kota Sawahlunto sebesar 0,168 point dan tertinggi pada Kab. Mentawai sebesar 0,854 point. Pada tahun 2020 angka indeks ketimpangan gender yang rendah itu terjadi di kota Padang Panjang sebesar 0,153 point dan tertinggi pada Kab. Mentawai sebesar 0,855 point. Pada tahun 2021 angka indeks ketimpangan gender yang rendah itu terjadi di kota Sawahlunto sebesar 0,184 point dan tertinggi pada Kab. Mentawai sebesar 0,851 point. Pada tahun 2022 angka indeks ketimpangan gender yang rendah itu terjadi di kota Padang Panjang sebesar 0,153 point dan tertinggi pada Kab. Mentawai sebesar 0,850 point. Pada tahun 2023 angka indeks ketimpangan gender yang

rendah itu terjadi di kota Padang Panjang sebesar 0,135 point dan tertinggi pada Kab. Mentawai sebesar 0,851 point. tinggi atau rendahnya Indeks Ketimpangan Gender (IKG) di kab/ kota Sumatera Barat terutama dipengaruhi oleh dimensi kesehatan reproduksi dan dimensi pemberdayaan yang masih kurang, jika kesehatan reproduksi perempuan membaik atau dengan kata lain risiko perempuan terkait dengan kesehatan reproduksi semakin menurun. dan jika Peningkatan TPAK perempuan yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki membuat kesempatan berpartisipasi dalam pasar tenaga kerja antara perempuan dan laki-laki menjadi lebih setara.

Selanjutnya kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi oleh seluruh negara, terutama di negara berkembang seperti Indonesia khususnya di Provinsi Sumatera Barat. Hal ini dikarenakan kemiskinan itu bersifat multidimensional artinya karena adanya perubahan kebutuhan manusia dan kebutuhan itu bermacam-macam, maka kemiskinan juga mempunyai banyak aspek primer yang berupa miskin akan asset, organisasi sosial politik, pengetahuan dan keterampilan. Juga menembus dimensi dalam bentuk kekurangan gizi, air, perumahan yang sehat, perawatan kesehatan yang kurang baik dan tingkat pendidikan yang rendah (Chalid & Yusuf, 2014). Dalam “Undang-Undang Nomor 20 Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional” juga disebutkan bahwa pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan segala potensi keberadaan peserta didik, sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, individualitas, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Tingkat pendidikan merupakan proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja

manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum. Keberadaan pendidikan merupakan khas yang hanya ada pada dunia manusia, dan sepenuhnya ditentukan oleh manusia. Dapat dilihat data kemiskinan di Sumatera Barat tahun 2017-2023 dapat dilihat pada tabel 1.3 sebagai berikut:

**Grafik1.3**  
**Jumlah Penduduk Miskin Kab/Kota Di Sumatera Barat 2017-2023 (Ribuan Jiwa)**



Sumber: Badan Pusat Statistik 2024

Dari tabel di atas di lihat jika jumlah kemiskinan di Sumatera Barat, tahun 2017 angka jumlah kemiskinan yang rendah itu terjadi di Kota Sawahlunto sebesar 1,23 ribu jiwa dan tertinggi pada Kota Padang sebesar 43,75 ribu jiwa. Tahun 2018 angka jumlah kemiskinan yang rendah itu terjadi di Kota Sawahlunto sebesar 1,48 ribu jiwa dan tertinggi pada Kota Padang sebesar 44,04 ribu jiwa.

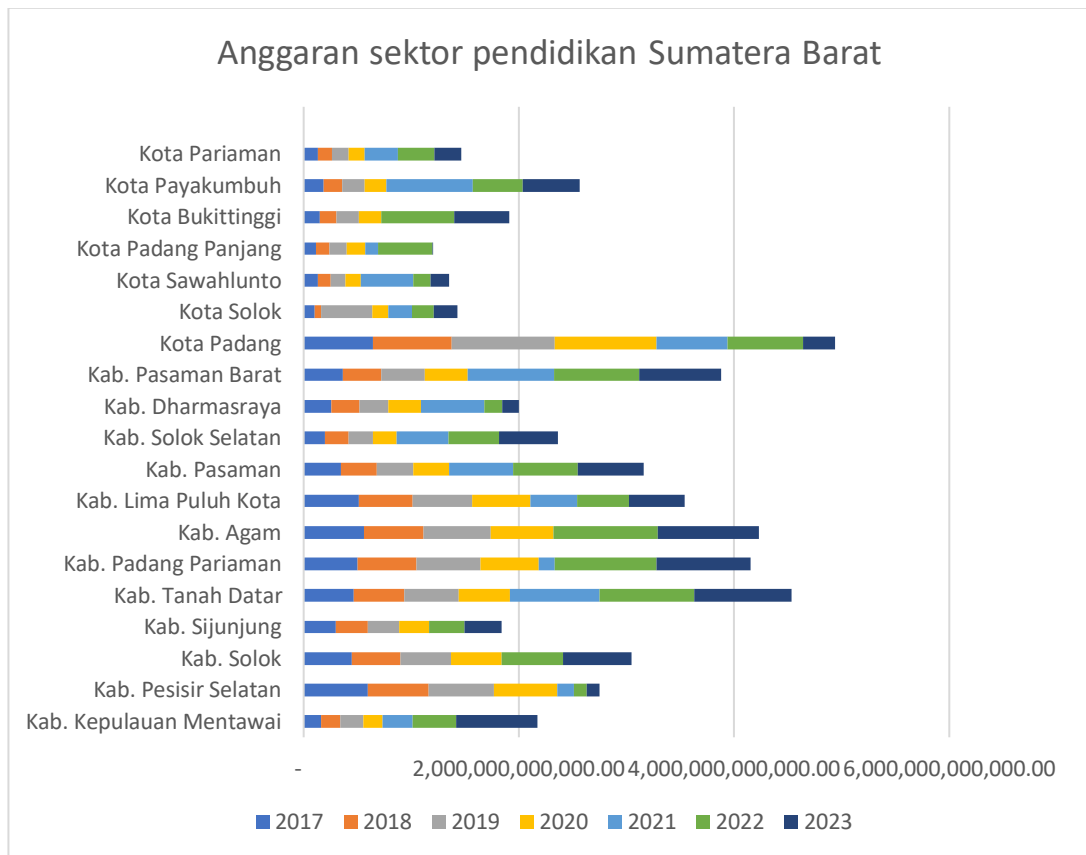
Selanjutnya tahun 2019 angka jumlah kemiskinan yang rendah itu terjadi di kota Sawahlunto sebesar 1,35 ribu jiwa dan tertinggi pada Kota Padang sebesar 42,44 ribu jiwa. Tahun 2020 angka jumlah kemiskinan yang rendah itu terjadi di kota Sawahlunto sebesar 1,36 ribu jiwa dan tertinggi pada Kota Padang sebesar 42,17 ribu jiwa. Tahun 2021 angka jumlah kemiskinan yang rendah itu terjadi di kota Sawahlunto sebesar 1,52 ribu jiwa dan tertinggi pada Kota Padang sebesar 48,44 ribu jiwa. tahun 2022 angka jumlah kemiskinan yang rendah itu terjadi di kota Sawahlunto sebesar 1,47 ribu jiwa dan tertinggi pada Kota Padang sebesar 42,37 ribu jiwa. Tahun 2023 angka jumlah kemiskinan yang rendah itu terjadi di kota Sawahlunto sebesar 1,47 ribu jiwa dan tertinggi pada Kota Padang sebesar 41,97 ribu jiwa.

kemudian anggaran sektor pendidikan, pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan merupakan pengeluaran pemerintah yang sangat mendasar dalam pembangunan manusia. Pendidikan merupakan bagian penting dalam pencapaian kapabilitas manusia, yang juga bersifat esensial bagi kehidupan masyarakat. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam rangka meningkatkan kemampuan suatu negara dalam menyerap teknologi modern, khususnya negara berkembang seperti Indonesia. Selain itu, pendidikan juga memainkan peranan penting dalam mengembangkan kapasitas dalam rangka mewujudkan pertumbuhan dan pembangunan yang berkesinambungan (*sustainable growth*). Pendidikan merupakan investasi yang akan selalu berdampak pada waktu yang akan datang. Pendidikan menjadi modal dasar dalam pertumbuhan ekonomi maupun pembangunan bangsa. Pemerintah harus menyediakan alokasi belanja pada sektor pendidikan yang akan digunakan untuk membangun sarana dan prasarana



pendidikan serta melakukan investasi dalam membentuk modal manusia (human capital). Dapat dilihat anggaran sektor pendidikan di Sumatera Barat tahun 2017-2023 dapat dilihat pada tabel 1.4 dibawah ini

**Grafik 1.4**  
**Aanggaran Sektor Pendidikan di Kab/Kota Di Sumatera Barat 2017-2023**  
**(Rupiah)**



Sumber: DJPB 2024

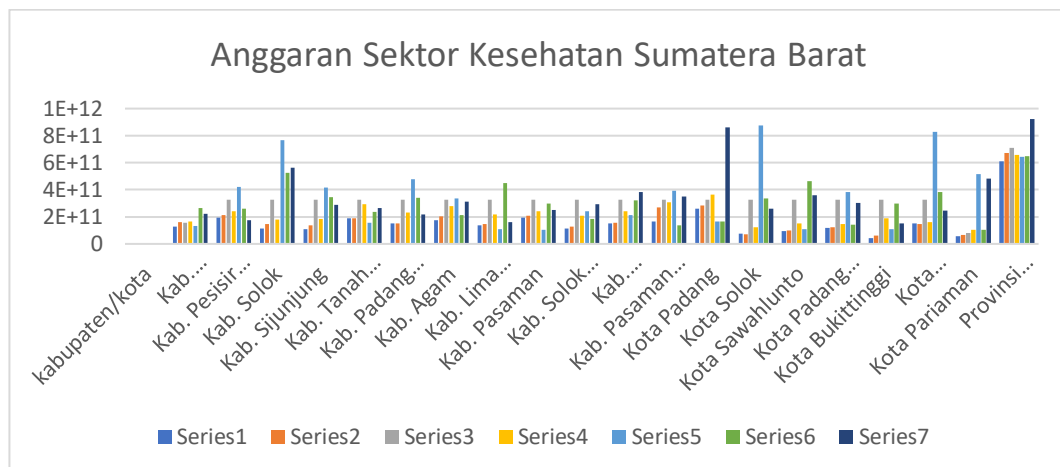
Sumber: DJPB 2024

Dari tabel di atas di lihat jika anggaran sektor pendidikan di Sumatera Barat, tahun 2017 angka anggaran sektor pendidikan yang rendah itu terjadi di Kota Solok sebesar 104.994.290.493 Rupiah dan tertinggi pada Kota Padang sebesar 644.342.021.595. Rupiah Tahun 2018 angka anggaran sektor pendidikan yang rendah itu terjadi di Kota Solok sebesar 58.855.398.419 Rupiah dan tertinggi pada Kota Padang sebesar 728.547.945.860. Rupiah Tahun 2019 angka anggaran sektor pendidikan yang rendah itu terjadi di Kota Sawahlunto sebesar 139.723.641.997 Rupiah dan tertinggi pada Kota Padang sebesar 959.788.990.391. Rupiah Tahun 2020 angka anggaran sektor pendidikan yang rendah itu terjadi di Kota Sawahlunto sebesar 137.276.710.177 Rupiah dan tertinggi pada Kota Padang sebesar 943.533.575.038. Rupiah Tahun 2021 angka anggaran sektor pendidikan yang rendah itu terjadi di Kab. Sijunjung sebesar 343.954.296,42 Rupiah dan tertinggi pada Kab. Agam sebesar 897.125.200.012. Rupiah Tahun 2022 angka anggaran sektor pendidikan yang rendah itu terjadi di Kab. Pesisir Selatan sebesar 119.597.205.120 Rupiah dan tertinggi pada Kab. Agam sebesar 973.076.345.567. Rupiah Tahun 2023 angka anggaran sektor pendidikan yang rendah itu terjadi di Kota Padang Panjang 537.562.199,67 Rupiah dan tertinggi pada Kab. Agam sebesar 938.863.474.363. Rupiah

Disamping anggaran sektor pendidikan, pengeluaran pemerintah di sektor kesehatan membantu pengembangan kualitas dan kuantitas kesehatan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan IPM beserta komponennya terutama angka harapan

hidup. Tingkat kesehatan yang baik dapat membantu seseorang untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi, dan di sisi lain, orang sehat berpotensi untuk dan di sisi lain, orang sehat berpotensi untuk menjadi lebih produktif dalam bekerja sehingga mampu meningkatkan pendapatan (Lescano et al., 2022). Pendapatan yang tinggi akan meningkatkan pengeluaran konsumsi masyarakat. Dapat dilihat anggaran sektor kesehatan di Sumatera Barat tahun 2017-2023 dapat dilihat pada tabel 1.5 dibawah ini

**Grafik 1.5**  
**Anggaran Sektor Kesehatan di Kab/Kota Di Sumatera Barat 2017-2023**  
**(Rupiah)**



Sumber DJPB 2024

Dari tabel di atas di lihat jika anggaran sektor kesehatan di Sumatera Barat, tahun 2017 angka anggaran sektor kesehatan yang rendah itu terjadi di Kota Bukittinggi sebesar 43.071.963.672 Rupiah dan tertinggi pada Kota Padang sebesar 261.535.586.139. Rupiah Tahun 2018 angka anggaran sektor kesehatan yang rendah itu terjadi di Kota Bukittinggi sebesar 62.000.768.480 Rupiah dan

tertinggi pada Kota Padang sebesar 285.019.783.141. Rupiah Tahun 2019 angka anggaran sektor kesehatan yang rendah itu terjadi di kota Pariaman sebesar 80.157.718.598 Rupiah dan tertinggi pada Kota Payakumbuh sebesar 328.387.486.618. Rupiah Tahun 2020 angka anggaran sektor kesehatan yang rendah itu terjadi di kota Pariaman sebesar 102.331.987.556 Rupiah dan tertinggi pada Kota Payakumbuh sebesar 365.665.779.156. Rupiah Tahun 2021 angka anggaran sektor kesehatan yang rendah itu terjadi di Kab. Pasaman sebesar 102.771.832.756 Rupiah dan tertinggi pada Kota Solok sebesar 873.234.292.084. Rupiah Tahun 2022 angka anggaran sektor kesehatan yang rendah itu terjadi di Kota Pariaman sebesar 102.378.770.438 Rupiah dan tertinggi pada Kota Solok sebesar 527.412.234.487. Rupiah Tahun 2023 angka anggaran sektor kesehatan yang rendah itu terjadi di Kota Bukittinggi sebesar 151.561.627.622 Rupiah dan tertinggi pada Kota Padang sebesar 863.231.290.723 . Rupiah

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah indeks ketimpangan gender berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Sumatera Barat
2. Apakah penduduk miskin berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Sumatera Barat.
3. Apakah anggaran sektor pendidikan berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Sumatera Barat.
4. Apakah anggaran sektor kesehatan berpengaruh signifikan terhadap indeks

pembangunan manusia di Sumatera Barat.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh indeks ketimpangan gender berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui pengaruh penduduk miskin berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Sumatera Barat.
3. Untuk mengetahui pengaruh anggaran sektor pendidikan berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Sumatera Barat.
4. Untuk mengetahui pengaruh anggaran sektor kesehatan berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Sumatera Barat

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam menganalisis ketimpangan gender terhadap indeks pembangunan manusia
2. Bagi Pemerintah dapat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan yang berhubungan dengan Pertumbuhan ekonomi
3. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi
4. kebijakan yang berhubungan dengan Pertumbuhan ekonomi
5. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonom